

**PERBEDAAN STATUS GIZI BERDASARKAN DAERAH ASAL
PADA PASIEN SKIZOFRENIA RAWAT INAP DI RUMAH
SAKIT JIWA GRHASIA DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA**

INTISARI

Latar Belakang: Skizofrenia dapat mempengaruhi banyak aspek *behaviour*, seperti kognisi, emosi, persepsi, dan aspek lainnya. *World Health Organization* memasukkan skizofrenia sebagai salah satu penyakit teratas yang membebani secara global, baik dari daerah desa dan kota. Kesadaran mengenai penyakit ini di negara berkembang masih rendah, mengingat pasien skizofrenia memiliki kesulitan dalam berbagai aspek, termasuk kemampuan berhubungan sosial, ekonomi, dan gaya hidup secara umum terutama asupan gizi pasien.

Tujuan : Untuk mengetahui perbedaan status gizi pasien rawat inap skizofrenia berdasarkan daerah asal.

Metode : Penelitian ini adalah analitik observasional dengan rancangan *cross sectional*, menggunakan analisis deskriptif. Jumlah responden 43 orang menggunakan *total purposive sampling*. Status gizi dilihat dari IMT, Hb dan Hmt. Pengukuran tinggi dan berat badan menggunakan timbangan dan mikrotolise. Data pemeriksaan darah lengkap dan data daerah asal dari rekam medis. Data diolah menggunakan SPSS 24, uji *Independent T test* untuk menguji perbedaan status gizi berdasarkan daerah asal pasien skizofrenia.

Hasil : analisis statistik menggunakan uji *Independent T test*, dengan hasil tidak ada perbedaan signifikan antara status gizi pasien skizofrenia yang berasal dari desa dan kota (*p value*=0,788 untuk indeks massa tubuh, *p value*=0,475 untuk kadar hemoglobin dan *p value*=0,458 untuk hematokrit).

Kesimpulan : tidak terdapat perbedaan signifikan status gizi pasien rawat inap skizofrenia berdasarkan daerah asal.

Kata kunci : skizofrenia, daerah asal, indeks massa tubuh, hemoglobin, hematokrit.

THE DIFFERENCE OF NUTRITIONAL STATUS BASED ON HOSPITALIZED PATIENTS' ORIGINAL AREA IN GRHASIA PSYCHIATRIC HOSPITAL IN YOGYAKARTA SPECIAL REGION

ABSTRACT

Background: Schizophrenia could affect many aspects of behaviour, such as awareness, emotions, perception, and other aspects. World Health Organization added schizophrenia as one of diseases that burden globally, both from rural and urban area. Social awareness of this disease was low, meanwhile schizophrenia shows difficulties in various aspects, including abilities related to social, economic, and common lifestyle especially the patient's nutritional intake.

Objective: To determine the difference of nutritional status of schizophrenic patients based on their original area.

Method: This study was an observational analysis study with a cross-sectional design and using descriptive analysis. With total purposive sampling, the number of respondents was 43 people. BMI, Hb and Hct are included as parameter in nutritional status. The height and weight were measured using weight scale and microtoise. The original area data were obtained through medical records. Data were processed by SPSS 24 using Independent T test to assess differentiate the nutritional status through the original area.

Results: The statistical analysis using Independent T test, and we found out there's no difference in nutritional status of patient from rural and urban area. (*p value*=0,788 for body mass index, *p value*=0,475 for haemoglobin, and *p value*=0,458 for haematocrit).

Conclusion: The patient's origin area had colleration with body mass index.

Keyword : schizophrenia, original area, body mass index, haemoglobin, haematocrit.